

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui potensi bahaya yang terjadi di CV. Kembang Gas dengan menggunakan metode JSA yaitu:

1. Tergelincir saat turun atau menaiki mobil, terpeleset saat merapihkan gas di gudang
2. Terjepit pengunci mobil
3. Tertimpa tabung gas karna penataan yang tidak rapih, tertimpa gas saat pemberian
4. Posisi tubuh yang salah
5. Jari Kebas

Persentase yang di dapatkan pada setiap risiko di CV. Kembang gas dengan risiko tinggi sebesar 6,6%, pada risiko sedang 26% dan resiko rendah sebesar 66,66%.

2. Berdasarkan bahaya yang terjadi pada saat bongkar muat gas elpiji 3kg pada CV. Kembang dapat dilakukan pengendalian bahaya sebagai berikut :

1. Tergelincir = pastikan saat menaiki mobil pijakan tidak licin dan tidak ada benda asing
2. Terjepit pengunci mobil = Memperhatikan posisi tangan saat membuka pengunci mobil
3. Tertimpa tabung gas = Pastikan posisi tubuh dalam jarak aman
4. Posisi tubu yang salah = Memberikan tranning cara posisi tubuh yang benar.
5. Jari kebas = Menggunakan sarung tangan

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di CV. Kembang Gas saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Pekerja pada kegiatan bongkar muat gas elpiji 3kg pada CV. Kembang Gas, sangat perlu dilakukan peningkatan kesadaran mengenai bahaya tingkat cedera di tempat kerja.
2. Pekerja diharapkan menggunakan alat pelindung diri secara lengkap untuk mengurangi tingkat paparan risiko di tempat kerja yang dapat mengakibatkan kecenderungan mengalami risiko dan keparahan risiko yang memerlukan penanganan medis.
3. CV Kembang Gas diharapkan bekerja sama dengan pemerintah untuk melakukan realisasi upaya pengendalian melalui *safety talk* setiap sebelum melaksanakan pekerjaan, penguatan pada pengawasan pekerja dalam menggunakan APD secara lengkap, penguatan pada upaya pemeliharaan semua sarana dan prasarana agar pekerja aman dalam bekerja.
4. Dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis risiko-risiko yang terjadi, maka disarankan untuk penelitian lebih lanjutnya mengarah ke pengendalian dari risiko yang ada serta melakukan evaluasi terhadap metode penilaian dan pengendaliannya sehingga nantinya dapat dijadikan dasar untuk penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja